

STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN 2021

Siti Aimah¹, Anisa Nabella²

e-mail: sitiainmah1@iida.ac.id¹, anisanabella054@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan, implementasi, serta evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan strategi pengendalian mutasi santri yaitu perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi, menganalisis data mutasi santri, dibentuk Departemen pengendalian mutasi santri, melakukan sosialisasi kepada santri dan wali santri (2) Implementasi strategi pengendalian mutasi santri yaitu kewajiban santri memenuhi Prosedur mutasi santri yang melibatkan pengasuh Pesantren Darussalam, kerjasama antara santri, wali santri, pengurus pesantren serta Departemen mutasi santri. (3) Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri adanya pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren, meningkatkan kualitas kemampuan santri dan mengevaluasi hasil kemampuan santri, dibentuk laporan pertanggung jawaban data pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Kata kunci : Manajemen Strategi, Pengendalian Mutasi Santri

Abstract

The aims of this study are: (1) to determine the planning, implementation, and evaluation of the mutation control strategy of students at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. The research method uses descriptive qualitative, data collection through observation, interviews, documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation of sources, methods and theories. The results showed that: (1) planning a mutation control strategy for students, namely formulating a standard for student mutations based on the vision and mission, analyzing student mutation data, forming a student mutation control department, conducting socialization to students and guardians of students (2) Implementation of a student mutation control strategy, namely the obligation of the santri to fulfill the santri transfer procedure which involves the caregivers of the Darussalam Islamic Boarding School, the collaboration between the santri, the guardian of the santri, the board of the pesantren and the Ministry of transfer of the santri. (3) Evaluation of the strategy for controlling the mutation of students with supervision between caregivers and administrators of the boarding school, improving the quality of the ability of students and evaluating the results of the ability of students, a report on accountability for data on controlling the mutation of students in the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi was formed.

Key words : Strategic Management, Santri Mutation Control

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga yang memiliki struktur, sistem, metodologi pembelajaran, kurikulum dan aturan-aturan khusus lainnya yang menjadi ciri khas lembaga pondok pesantren dengan lembaga yang lain. Keberadaan pesantren yang kurang lengkap oleh perangkat di atas tidak mengurangi makna pesantren sebagai organisasi dakwah. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia, dimana pondok pesantren lahir di tengah-tengah masyarakat khususnya di tanah Jawa. Setiap pondok pesantren mempunyai ciri khasnya masing-masing baik itu dari budaya, metode pembelajaran dan yang lainnya, tergantung dari tipe *leadership* kiai dan pengurus pesantrennya.

Manajemen strategik (*strategic management*) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini perlu dikaitkan dengan terminologi "manajemen", maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai: proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian sebagai keputusan dan tindakan strategis lembaga atau perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Solihin, 2012: 64).

Sabariah (2016: 74) menjelaskan “manajemen strategi adalah kegiatan yang dilakukan oleh tiap fungsi departemen atau bagian dari perusahaan atau organisasi, yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta evaluasi, secara strategi untuk mencapai tujuan bersama”. Menurut Muhammad (2013:6) manajemen dapat diartikan sebagai usaha manajerial dengan mengembangkan kekuatan perusahaan untuk mengeksplorasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan visi yang telah ditentukan.

Manajemen strategis saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi. Bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagaimana suatu cairan karena sifatnya yang terus harus dimodifikasi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, dia harus dapat digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi.

Keterangan tersebut juga sesuai dengan QS. Al-Qashash: 77 berikut:

وَأَبْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu tujuan bisa dicapai harus didasari dengan perencanaan yang baik agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai apa yang diharapkan. Begitu juga dengan manajemen strategis, perencanaan strategis yang baik dengan pelaksanaan yang baik agar mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya manajemen strategik banyak diterapkan dalam dunia bisnis dalam menghadapi persaingan terutama dalam menghadapi ancaman dan manfaat peluang. Akan tetapi tidak hanya dunia bisnis yang menghadapi persaingan yang tinggi. Akan tetapi dunia pendidikan juga mengalami persaingan yang sama.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan upaya untuk mengelola strategi pendidikan atau serangkaian keputusan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Pengelola strategi terdiri dari pengamatan lingkungan, implementasi strategi, melakukan evaluasi, serta pengendalian strategi.

Strategi dalam sebuah lembaga di pesantren adalah rencana dalam mewujudkan santri agar lebih baik dari tahun ke tahun sehingga terdapat kebijakan oleh dewan pengasuh, pengurus pesantren dan dewan keamanan agar dapat mewujudkan pesantren yang lebih baik tidak hanya menentukan saat itu juga tetapi sudah terfikirkan dari awal melihat kejadian-kejadian yang sudah ada didalam sebuah lembaga pesantren.

Dunia pesantren sangat penting untuk zaman sekarang. Pesantren tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap santri yang tidak mumpuni terhadap ilmu agama,

sebagai contoh dalam hal pengetahuan. Di setiap lembaga pesantren memiliki beberapa komponen pendukung agar tujuan santri untuk belajar di sebuah lembaga tersebut dapat terlaksana, masalah mutasi terhadap santri seringkali dijumpai di lembaga pesantren. Mutasi atau perpindahan santri yang di maksud adalah mutasi Eksternal Pesantren Darussalam.

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antar pesantren yang semakin meningkat, pesantren dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi dalam menghadapi persaingan tersebut. Manajemen strategi merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi persaingan tersebut karena manajemen strategi merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategi, pesantren dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pesantren saat ini (Ulfah dan Murniati: 2014)

Tantangan-tantangan internal dan eksternal yang dihadapi organisasi adalah menghendaki organisasi harus mampu memanfaatkan tenaga kerja yang tersedia seoptimal mungkin dengan cara adanya kemungkinan pengalihan pegawai dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang sama untuk memenuhi kekurangan tenaga kerja. Ini sangat penting khususnya ketika supplay tenaga kerja untuk jabatan tertentu sulit didapat atau ada kekosongan jabatan yang tiba-tiba akibat adanya pegawai yang mengundurkan diri. Selain itu, pengalihan mungkin di perlukan untuk pegawai sebelum di promosikan ke jabatan yang lebih tinggi yang membutuhkan berbagai keahlian sebagai syarat untuk dapat melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan baik (Hariandja, 2002: hlm 159).

Mutasi pada umumnya dimaksudkan menempatkan pegawai pada tempat yang tepat, agar si pegawai yang bersangkutan mendapatkan kepuasan kerja yang setinggi mungkin dan dapat memberikan prestasi yang sebesar-besarnya. Menurut Griffin (2004: hlm 324). Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas mutasi yang di maksud pada penelitian ini adalah mutasi yang terdapat Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu terciptanya mutasi ini yaitu guna untuk meningkatkan kualitas santri sebelum santri tersebut pulang dan terjun di masyarakat.

Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai tujuan membentuk santri agar berakhlak yang baik serta mahir dalam memahami kitab kuning dengan dilandasi iman dan takwa. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berdiri pada tanggal 15 Januari Tahun 1951 yang pertama kali didirikan oleh beliau Kyai.H Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur dan diberi nama Yayasan Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Ungkapan beliau Ustadzah Dewi Lyein Ien sebagai Ketua Asrama An-nahdloh santri Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.

“Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mengalami peningkatan setiap tahunnya dari mulai berdiri sampai saat ini masih mengalami perkembangan yang pesat, Yang tetap dalam naungan Yayasan. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah mempunyai ribuan santri yang berjumlah kurang lebihnya 6000 yang terdiri dari santri putra dan putri dan fasilitas yang ada yaitu asrama putra dan putri serta memiliki beberapa program asrama unggulan. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang berusaha memenuhi fasilitas santri dengan membangun beberapa gedung tiap tahunnya. (sumber wawancara 15 April 2021).

Masalah yang dihadapi oleh Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu banyak santri yang belum menyelesaikan pendidikan dininyah yang minimal selesai 8 tahun, hanya menyelesaikan pendidikannya sampai tingkat SLTP atau paling tidak hanya sampai pendidikan SLTA. Sedangkan siswa yang sekolah yang masih selesai sampai SLTA masih berada pada pendidikan dininyah tingkat Wustha dan masih menduduki kelas 2 Wustha, sedangkan sekolah diniyyah minimal 8 tahun untuk bisa lulus sekolah diniyyah sampai tingkat Ulya. Oleh sebab itu seluruh pengasuh dan pengurus pesantren serta dewan keamanan membuat program mutasi santri yang ingin *droup out* atau mutasi dari pesantren ini harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah di tentukan oleh pihak pengasuh dan dibantu oleh pengurus pesantren dan dewan keamanan.

Kemudian kebijakan mutasi ini cocok untuk diterapkan di pesantren yang sulit untuk menghadapi perubahan tantangan dan perkembangan yang sangat pesat, implementasi strategi akan dapat berjalan baik jika dewan pengasuh, pengurus pesantren, pengurus keamanan dan ketertiban Pesantren Darusslam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mau bekerja sama dalam menjalani tugas tersebut, baik dalam

satu departemen ke departemen lain. Mutasi dalam penelitian ini adalah Mutasi yang terjadi didalam Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi (eksternal) atau santri.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yaitu tentang seberapa pentingnya pengendalian mutasi santri di pesantren. Oleh karena itulah tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi; 2) Mengetahui implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi; 3) Mengetahui evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi dalam mengendalikan mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis oleh penulis serta diungkapkan dalam bentuk kalimat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan strategi dalam mengendalikan mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Adapun lokasi penelitian ini ialah Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yakni yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala pesantren dan pengurus pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumentasi, profil pesantren, dokumentasi pesantren, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian

ini menggunakan teknik bola salju yakni dengan menentukan informan kunci atau informan utama dalam mencari data penelitian yang disempurnakan dengan informasi-informasi dari informan pendukung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif 3 model yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

- a. Perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

Perumusan merupakan langkah awal dalam setiap organisasi terutama lembaga-lembaga yang terstruktur seperti lembaga pendidikan di pesantren. Dengan adanya perumusan standar tersebut santri mutasi akan mengetahui apa saja hal-hal yang harus mereka lakukan. Standar tersebut ditetapkan oleh Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai salah satu cara untuk mengendalikan santri yang akan melaksanakan mutasi selain itu juga santri diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak pesantren. Perumusan standar mutasi santri Pesantren Darussalam ditetapkan dengan berdasarkan dengan visi dan misi pesantren. Melalui pengendalian mutasi santri dan beberapa standar yang harus dipenuhi sudah mewakili sebagian visi dan misi pesantren dalam mencetak lulusan yang memiliki keterampilan keagamaan. Beberapa pihak yang bersangkutan dalam perumusan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Berikut ini data standar mutasi santri yang ditetapkan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi yang di peroleh dari departemen bagian pengendalian mutasi santri.

- 1) Memenuhi blangko setoran intiha' yang meliputi hafalan tahlil, surat Al-Waqi'ah, surat Yasin, dan surat Al-Mulk.

- 2) Memenuhi administrasi mutasi sebesar Rp.50.000
- 3) Melengkapi surat rekomendasi mutasi terdiri dari tes Al-Qur'an, tes kitab, tes ubudiyah, kemudian tanda tangan pengasuh
- 4) Melengkapi bebas tanggungan di rapot

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Perumusan standar mutasi santri Pesantren Darussalam ditetapkan dengan berdasarkan dengan visi dan misi pesantren. Melalui pengendalian mutasi santri dan beberapa standar yang harus dipenuhi sudah mewakili sebagian visi dan misi pesantren. selain itu Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi tidak lain yaitu untuk meningkatkan edukasi atau pembelajaran yang sudah di terapkan.

b. Menganalisis data mutasi santri

Menurut Akdon (2016: 82) bahwa dalam penyusunan strategi perlu melakukan analisis yang bermanfaat dalam *positioning* organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuannya. Dalam menunjang bidang pendidikan dan pengajaran di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi salah satunya yaitu menganalisis agar dapat membantu mengendalikan santri yang akan melaksanakan mutasi. Program ini merupakan salah satu bentuk untuk mengendalikan mutasi santri yang diterapkan di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dan dibawah naungan kepala bidang pendidikan dan pengajaran di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

c. Pembentukan Departemen pengendalian mutasi santri

Pembentukan departemen pengendalian mutasi santri, tentunya juga harus menetapkan apa saja tugas-tugasnya. Tugas merupakan wujud pertanggung jawaban individu atau organisasi. Departemen ini guna untuk memantau atau membantu seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di Pesantren Darussalam dalam mendisiplinkan mutasi santri. Baik santri tingkat Madrasah Diniyah (Madin) Al-Amiriyah, TPQ Darussalam, KB Darussalam, TK Darussalam, SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTs Al-Amiriyah, Muadalah Wustho, SMA Darussalam, MA Al-Amiriyah, Muadalah Ulya, SMK Darussalam, Akademi Komunitas Darussalam (AKD), Ma'had Aly Darussalam (MAD), Institut Agama Islam

Darussalam (IAIDA) Blokagung. hal tersebut sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 81) bahwa perlunya disusunnya strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kemampuan organisasi.

d. Sosialisasi standar mutasi santri kepada santri dan wali santri

Sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang apa yang akan disampaikan, akan tetapi juga mencari dukungan dari berbagai pihak antara wali santri pengurus pesantren. Dalam proses sosialisasi diajarkan tugas-tugas yang harus dijalankan setiap individu. Untuk mempublikasikan program yang ada tentunya harus diadakan sosialisasi, sosialisasi bisa dilaksanakan berupa seminar atau hanya sekedar rapat. Sosialisasi ini ditujukan kepada santri sebagai tujuan program dan wali santri yang juga berperan dalam mensukseskan pelaksanaan standar mutasi santri.

2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

a. Penertiban aturan terkait tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi

Aturan adalah sebuah kebijakan yang ditetapkan dan harus dijalankan. Dalam standar mutasi santri tentunya juga harus menetapkan aturan bagaimana prosedur yang harus diikuti oleh setiap santri dalam memenuhi standar mutasi. Menurut Akdon (2016: 80) mengungkapkan bahwa tahap implementasi strategi meliputi penerapan tujuan, sasaran, dan strategi (kebijakan, program, dan kegiatan).

berikut merupakan aturan atau prosedur standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi:

- 1). Menemui ketua lembaga pendidikan pondok pesantren untuk meminta blanko setoran intiha' satu bulan sebelum mengurus mutasi dan melengkapi blanko setoran intiha' yang meliputi hafalan tahlil, setoran surat Al-Waqi'ah, surat Yasin, dan surat Al-Mulk.

- 2). Menemui sekertaris 3 dengan ketua asrama dengan membawa rapot dan blangko setoran intiha' yang sudah dipenuhi. Kemudian menukar blangko tersebut dengan surat pengajuan mutasi. Dengan ketentuan dapat mengisi surat mutasi dengan menyerahkan Kartu Tanda Santri (KTS) dan nomor telephone, memenuhi administrasi mutasi sebesar Rp.50.000, serta mengumpulkan rapot di pesantren.
- 3). Silaturahmi (sowan) ke pengasuh setelah mengurus surat pengajuan mutasi dengan syarat membawa surat pengajuan mutasi, melaksanakan tes baca Al-Qur'an langsung ke pengasuh, melaksanakan tes kitab ke pengasuh secara langsung, melaksanakan tes Ubudiyah ke kepala Lembaga ubudiyah. Kemudian sowan kembali ke pengasuh untuk meminta persetujuan.
- 4). Kembali menemui sekertaris 3 untuk meminta stampel pengasuh dan pengurus serta mengambil rapot di Kantor Pesantren.
- 5). Melengkapi bebas tanggungan rapot di Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam
- 6). Menuju kantor Yayasan dengan membawa surat pengajuan mutasi dan rapot santri untuk ditukar dengan 2 lembar surat mutasi untuk diberikan ke Kantor Pesantren dan digunakan untuk mengambil ijazah di unit sekolah masing-masing.

Dari data yang sudah di paparkan di atas dapat diketahui bahwa adanya aturan atau prosedur mutasi santri menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh santri mutasi.

b. Kepatuhan santri mengikuti standar mutasi santri

Pada penerapan standar mutasi seluruh santri tentunya wajib untuk mengikutinya sebagai syarat untuk mengajukan mutasi. Hal ini bisa dilihat dari antusias santri yang mengajukan mutasi untuk mengikuti standar tersebut.

c. Dukungan wali santri pada pelaksanaan standar mutasi santri

Dalam proses pelaksanaan standar mutasi tentu harus adanya dukungan dari wali santri yang sangat berperan penting. Karena dalam pelaksanaan standar mutasi yang ada membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam

proses pelaksanaan mutasi ini tergantung dari setiap individunya karena dalam pelaksanaan mutasi Santri di tuntut untuk mampu menghafal tahlil, tes baca Al-Qur'an, tes kitab, tes ubudiyah, kemudian sowan terhadap pengasuh dan sebagainya. Tentunya dalam pemenuhan standar mutasi santri membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

d. Keterlibatan pengasuh dalam mengendalikan standar mutasi santri

Dalam melaksanakan sebuah program tentunya diperlukan kerja sama yang baik antara pengurus dengan atasannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan demikian organisasi tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Seperti halnya tanpa dukungan atau arahan dari pengasuh terhadap pengurus itu sangat berpengaruh dalam pemenuhan standar mutasi santri artinya keterlibatan pengasuh dalam mengendalikan standar mutasi santri itu sangat penting

3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

a. Pengawasan antara pengasuh dengan pengurus pesantren dalam implementasi standar mutasi santri

Pengendalian mutasi dalam meningkatkan kualitas lulusan merupakan salah satu sistem yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Darussalam. Dalam pelaksanaan sistem tersebut tentunya harus ada pengawasan yang nanti bisa dievaluasi. Pengawasan tersebut dilakukan oleh pengasuh dan dikendalikan oleh pengurus pesantren.

b. Meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi

Standar mutasi yang diterapkan tentunya memiliki pertimbangan dalam tata letak penerapannya. Standar yang digunakan oleh Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung menitik beratkan pada standar minimal kemampuan santri berupa kegiatan yang umum di laksanakan di pesantren.

Adapun standar minimal kemampuan yang diberikan pada saat santri melaksanakan mutasi yaitu dengan adanya tes kitab, baca Al-Qur'an, hafalan tahlil, surat Waqi'ah, surat Al-Mulk, Surat Yasin dan tes Ubudiyah. Adapun standar tersebut setidaknya bisa menjawab permintaan

masyarakat yang lulusan dari pesantren setidaknya santri bisa mengamalkan ilmunya ketika sudah terjun langsung di masyarakat. Dalam memenuhi standar mutasi pengurus pesantren juga ikut serta membantu para santri ketika di tes oleh pengasuh mereka bisa.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas standar mutasi santri Pondok Pesantren Putri Utara yaitu :

- 1). Santri mampu dalam membaca kitab *Fathul Al-Qorib* beserta pemahaman maknanya

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung sangat selektif dalam melakukan segala upaya. Salah satunya yaitu dengan menghasilkan santri yang mampu dalam membaca kitab *Fathul Al-Qorib* beserta pemahamannya. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan. Adapun isi dari kitab *Fathul Al-Qorib* merupakan pemahaman terkait ubudiyah dan ibadah. Dan standar lulusan yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara terdapat syarat yang dipenuhi mengenai kemampuan santri dalam membaca dan memahami isi kitab *Fathul Al-Qorib*. Adapun yang diteskan kitab *Fathul Al-Qorib* untuk santri yang akan mutasi itu disesuaikan dengan kelas diniyah masing-masing.

- 2). Santri mampu dalam praktek Ubudiyah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan Pesantren Darussalam Putri Utara menetapkan standar lulusan dengan memberikan tes ubudiyah. Dengan harapan dengan di adakannya tes ubudiyah ini santri mampu untuk memahami terkait ubudiyah.

- 3). Mendapatkan sertifikat diklat seminar pendidikan dewasa yang diakui telah faham materi parenting, merawat bayi dan fiqi' perempuan

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman santri departemen bagian mutasi santri mewajibkan untuk semua santri yang akan melaksanakan standar mutasi atau boyong untuk mengikuti diklat pra nikah, merawat bayi dan fikih perempuan, dengan harapan dengan

diadakannya diklat tersebut dapat menambah wawasan santri agar dapat menjadi bekal setelah ia terjun langsung di masyarakat. Hal ini hanya diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara saja. Karena ini merupakan permintaan langsung dari pengasuh yaitu beliau ibu Nyai Hj. Handariatul Masrurroh.

- 5). Santri Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung mampu membaca al-Qur'an dengan metode Qiro'ati

Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam pembacaan al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Kemudian jua diaplikasikan dalam meningkatkan kualitas kualitas lulusan. Hal tesebut dapat dilihat dengan adanya tes pembacaan Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati yang ditetapkan sebagai standar mutasi santri yang diterapkan di Pesantren Darussalam Putri Utara. Dikarenakan wali santri menginginkan ketika putrinya pulang atau boyong dapat fasih dalam membaca al-Qur'an.

- c. Evaluasi hasil pemetaan kemampuan santri dalam pelaksanaan standar mutasi

Setelah dilakukan pemetaan kemampuan santri memenuhi standar mutasi bahwasanya terdapat 90% santri mampu untuk memenuhi standar kemudian untuk yang 10% santri tidak mampu untuk memenuhi standar. 10% santri yang tidak mampu memenuhi standar disebabkan oleh berbeda-bedanya setiap pemahaman dan kemampuan setiap individu. Karena dalam pelaksanaannya standar mutasi yang terletak di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung merupakan penerapan bidang pemahaman kitab, penerapan ubudiyah, baca Al-Qur'an dan lain-lain.

Kemudian hasil pemetaan tersebut dievaluasi kembali dengan adanya sistem penahanan ijazah bagi santri yang memenuhi standar mutasi. Kemudian pengurus departemen mutasi Pondok pesantren Darussalam Putri Utara bekerja sama dengan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam terkait pengendalian mutasi santri.

- d. Bentuk pelaporan pertanggung jawaban standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

Salah satu pertanggung jawaban dalam sebuah organisasi yaitu membuat pelaporan disertai pertanggung jawabannya. Dengan pembentukan pelaporan pertanggung jawaban mengenai data standar mutasi santri yang di terapkan di pesantren Darussalam Blokagung pengelola pesantren dengan mudah untuk mengendalikan atau mengetahui data-data yang dibutuhkan pengelola. Dengan demikian bentuk pelaporan pertanggung jawaban tersebut bisa menjadi laporan pengurus pesantren kepada pengasuh.

D. Kesimpulan

1. Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi meliputi perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi misi Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang kemudian dilanjutkan menganalisis data mutasi santri selanjutnya salah satu upaya untuk mengkondisikan pengendalian mutasi agar berjalan dengan kondusif akhirnya dibentuk Departemen pengendalian mutasi santri. Dengan adanya standar yang diterapkan, pihak pesantren juga melakukan sosialisasi kepada santri dan wali santri dengan tujuan pengendalian mutasi santri dapat terlaksana dengan baik.

2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi meliputi adanya penertiban aturan tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi kewajiban santri memenuhi syarat-syarat mutasi yang melibatkan pengasuh Pesantren Darussalam dalam pelaksanaan standar mutasi. Kemudian dalam pelaksanaan mutasi adanya dukungan atau kerja sama yang baik antara santri, wali santri, pengurus pesantren dan seluruh Departemen pengendalian mutasi santri.

3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi yaitu adanya pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren dalam mengimplementasi standar mutasi santri serta meningkatkan kualitas kemampuan santri dan mengevaluasi hasil kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi. Kemudian untuk mengevaluasi standar mutasi santri adanya bentuk pelaporan pertanggung jawaban terkait data pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

E. Daftar Pustaka

- Akdon. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akdon. 2017. *“Strategik Management for Education Manajement”*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Syharsimi. 2010 *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta: Rineka Cipta
- Asnawir. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irani Ulfa dan Murniati. 2014 *“Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”* Pada SMA N 10 Fajar Harapan”, Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Sabariah, Etika. 2016. *Manajemen Stategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satibi, Imam. 2016. *“Manajemen Strategik Pengembangan Unggul Vocational School*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta